

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Pada bab ini akan dibahas mengenai kesimpulan yang berisikan jawaban atas rumusan masalah, hipotesis dan hasil pembahasan hipotesis penelitian.

1. Sikap terhadap uang berpengaruh tidak signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan keluarga dengan besar pengaruhnya sebesar 1,1% yang mana mengindikasikan bahwa sikap terhadap uang tidak selalu mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan keluarga di Karesidenan Kediri. Dengan demikian hipotesis pertama yang menyatakan sikap terhadap uang berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan ditolak.
2. Pengetahuan keuangan berpengaruh tidak signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan keluarga dengan besar pengaruhnya sebesar 1% yang menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan tidak selalu mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan keluarga di Karesidenan Kediri. Dengan demikian hipotesis ke dua mengenai pengetahuan keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan keluarga ditolak.
3. *Locus of control* internal berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan dengan besar pengaruhnya sebesar 14,7%. Dengan demikian hipotesis mengenai *locus of control* berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan keluarga diterima.

4. *Locus of control* tidak memediasi pengaruh pengetahuan keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan keluarga dengan demikian hipotesis ke empat mengenai *locus of control* memediasi pengaruh pengetahuan keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan ditolak.

## **5.2 Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini memiliki keterbatasan, yaitu:

1. Penelitian ini hanya dilakukan di Karesidenan Kediri
2. Data sampel penelitian tidak seharusnya lebih banyak lagi agar hipotesis semakin kuat. Tingkat pengetahuan keuangan di Karesidenan Kediri tergolong rendah sehingga banyak hipotesis yang ditolak.
3. Item pertanyaan yang diajukan terlalu banyak dan cenderung sulit sehingga menurunkan konsentrasi responden dalam mengisi kuesioner

## **5.3 Saran**

Sesuai dengan keterbatasan penelitian maka terdapat beberapa saran yang diberikan, diantaranya:

1. Bagi pengelola keuangan keluarga

Pengelola keuangan keluarga seharusnya lebih meningkatkan pengetahuan keuangannya untuk menumbuhkan kontrol diri yang baik sehingga membentuk perilaku pengelolaan keuangan yang lebih bertanggungjawab.

Pengelola keuangan keluarga sebaiknya lebih memiliki sikap terhadap uang yang baik agar uang lebih berarti dan budaya konsumerisme yang tinggi dapat dihindari guna mencegah masalah keuangan keluarga.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Untuk item pertanyaan yang diajukan jangan terlalu banyak dan jangan terlalu susah karena tingkat pendidikan sampel di Karesidenan Kediri cenderung rendah dan kurang terbuka terhadap lembaga keuangan.



## DAFTAR RUJUKAN

- Alina Tsalitsa. 2016. “Analisis Pengaruh Literasi Keuangan dan Faktor Demografi Terhadap Pengambilan Kredit Pada PT. Columbia Cabang Kudus”. *Media Ekonomi dan Manajemen*. Vol 31. No 1. halaman 1 – 12.
- Chen & Volpe. 1998. “An analysis of financial literacy among college students”. *Financial Services Review*, Vol 7. No 2. Halaman 107–128.
- Chien dan Devaney. 2001. “The Effects of Credit Attitude and Socioeconomic Factors on Credit Card and Installment Debt”. *Journal of Consumer Affairs*. Vol 35, No 1. halaman 162 – 178.
- Endrea Divarda Wicaksono. 2015. “Pengaruh Financial Literacy Terhadap Perilaku Pembayaran Kartu Kredit pada Karyawan di Surabaya”. *Jurnal Program Manajemen (FINESTA)*. Vol 3. No 1. halaman 85 – 90.
- Felicia Claresta Harli, Nanik Linawati, dan Gesti Memarista. 2015. “Pengaruh Financial Literacy dan Faktor Sosiodemografi Terhadap Perilaku Konsumtif”. *Jurnal Program Manajemen (FINESTA)*. Vol 3. No 1. halaman 58 – 62.
- Grable, Park, dan Joo. 2009. “Explaining Financial Management Behavior for Koreans Living in the United States”. *The Journal of Consumer Affairs*. Vol 43. No 1. halaman 80 – 106.
- Ida dan Cinthia Yohana Dwinta, 2010. “Pengaruh Locus of Control, Financial Knowledge, Income Terhadap Financial Management Behaviour”. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. Vol 12. No 3. halaman 131 – 144.
- Imam Ghozali. 2001. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Muhammad Shohib. 2015. “Sikap Terhadap Uang dan Perilaku Berhutang”. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*. Vol 3. No 1. halaman 132 – 141.

- Naila Al Kholilah dan Iramani. 2013. "Studi Financial Management Behavior Pada Masyarakat Surabaya". *Journal of Business and Banking*. Vol 3. No 1. halaman 69 – 80.
- Norma Yulianti dan Meliza Silvy. 2013. "Sikap Pengelola Keuangan dan Perilaku Perencanaan Investasi Keluarga di Surabaya". *Journal of Business and Banking*. Vol 3. No 1. halaman 57 – 68.
- Perry dan Morris. 2005. "Who Is in Control? The Role of Self-Perception, Knowledge, and Income in Explaining Consumer Financial Behavior". *Journal of Consumer Affairs*. Vol 39. No 2. halaman 299 – 311.
- Riyan Ariadi, Mariana Ing Malelak, dan Dewi Astuti. 2015. "Analisa Hubungan Financial Literacy dan Demografi Dengan Investasi, Saving dan Konsumsi". *Jurnal Program Manajemen (FINESTA)*. Vol 3. No 1. halaman 7 – 12.
- Sina. 2015. "Wealth Management untuk Pensiun yang Sejahtera". *Jurnal Economia*. Vol 11. No 2. halaman 186 – 199.
- Taneja. 2012. "Money Attitude – an Abridgement". *Journal of Arts, Science & Commerce*. Vol 3. No 3. halaman 94 – 98.
- Tatik Suryani. 2013. *Perilaku Konsumen di Era Internet*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Tang. 1995. "The Development of a Short Money Ethic Scale: Attitudes Toward Money and Pay Satisfaction Revisited". *Personality and Individual Difference*. Vol 19. No 6. halaman 809 – 816.
- Vincentius Andrew dan Nanik Linawati. 2014. "Hubungan Faktor Demografi dan Pengetahuan Keuangan dengan Perilaku Keuangan Karyawan Swasta di Surabaya". *Jurnal Program Manajemen (FINESTA)*. Vol 2. No 2. halaman 35 – 39.